

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Suci Oktavia¹, Sri Arita²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: sucioktavia026@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, mengetahui pengaruh literasi terhadap perilaku konsumtif, dan mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *peopositional randon sampling* dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dengan sampel 83 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis induktif menggunakan regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinatif. Hasil yang diperoleh literasi dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan gaya hidup mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: *Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif*

Abstract

This research aims to determine the influence of economic literacy and lifestyle on consumptive behavior, determine the influence of literacy on consumptive behavior, and determine the influence of lifestyle on consumptive behavior among students at the Faculty of Economics and Business, Padang State University. This research is associative research using a quantitative approach. The sampling technique used in the research was conventional random sampling with the number of members from each sub-population randomly with a sample of 83 students. Data analysis was carried out using descriptive analysis, inductive analysis using multiple linear regression, hypothesis testing and determinative coefficient testing. The results obtained were that literacy and lifestyle had a significant positive effect on consumptive behavior, economic literacy had a significant positive effect on consumptive behavior, and lifestyle had a significant positive effect on consumptive behavior among students at the Faculty of Economics and Business, Padang State University.

Keywords : *Economic Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pergeseran pola konsumsi sangat terlihat di kota-kota besar, termasuk di kota Padang. Bentuk konsumsi saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin maju. Adanya pusat perbelanjaan dan berbagai

macam barang dan jasa memudahkan manusia untuk memperoleh kebutuhan hidup sehingga terjadi perubahan perilaku konsumsi.

Tingkat konsumsi yang tidak terkendali ini secara tidak langsung akan membentuk kecenderungan berperilaku konsumtif pada seseorang. Pratiwi (2014:2) mengatakan bahwa "aktivitas konsumsi yang dilakukan karena kemauan akan memunculkan suatu perilaku konsumtif". Padahal seharusnya konsumen dapat bertindak rasional dalam memenuhi kebutuhannya, namun kenyataannya tidak sedikit konsumen yang berperilaku tidak rasional dengan membeli barang yang tidak begitu diperlukan. Pola konsumsi yang tidak rasional ini terjadi pada hampir semua lapisan masyarakat, salah satunya telah merambah ke kalangan remaja yang sebagian besar belum memiliki penghasilan sendiri, termasuk di dalamnya kalangan mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Anggraeni (2018:173) bahwa "mahasiswa biasanya sangat mudah terbuju oleh rayuan iklan, sering tidak realistis dan suka boros dalam membelanjakan uang sakunya".

Fenomena perilaku konsumtif tersebut berdampak pada mahasiswa diperguruan tinggi. Kementerian Kominfo mengatakan bahwa 89% penduduk Indonesia menggunakan *smartphone*, baik itu dalam berkomunikasi ataupun berkonsumsi. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Dikria, 2016) berpendapat bahwa mahasiswa memiliki masa peralihan dan pencarian jati diri, mahasiswa biasanya mempunyai proses pembentukan dalam perilakunya, ketika mahasiswa berjuang untuk citra diri yang ideal, mereka mudah dipengaruhi oleh lingkungan mereka, baik secara positif maupun negatif.

Ilmu ekonomi sangat penting untuk bertindak sesuai pengetahuan yang didapatnya dalam proses belajar sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dalam berkonsumsi (Drifanda, 2018). Menurut (Melina & Wulandari, 2018) literasi ekonomi didefinisikan kondisi yang menggambarkan orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang masalah ekonomi dasar dan mampu melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Di bidang ekonomi, siswa memiliki pedoman untuk memutuskan barang dan jasa mana yang akan dibeli. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan ekonomi dapat menentukan prioritas dalam memilih barang dan jasa untuk dikonsumsi.

Literasi ekonomi direfleksikan pada perilaku ekonomi dalam kegiatan utamanya merupakan tindakan konsumsi. Menurut Sina dalam (Kanserina, 2015) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk mengubah perilaku dari ketidaktahuan menjadi kecerdasan. Perilaku konsumsi menjadi proses pembelajaran melalui proses pemahaman literasi ekonomi yang dapat digunakan individu untuk menjadi konsumen yang rasional dengan membuat keputusan yang rasional.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap atas maka diharapkan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama perkuliahan karena, mahasiswa Program Studi Ekonomi ini memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi yang baik. Hal ini menjadikan literasi ekonomi sebagai bagian yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Sebagaimana diungkapkan oleh Sina (2012: 135), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas terkait alokasi sumber daya.

Tabel 1. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Selektif dalam mengkonsumsi	21	70%	9	30%
2	Menerapkan prinsip ekonomi dalam mengkonsumsi	20	67%	10	33%
3	Memiliki skala prioritas atau intensitas	18	60%	12	40%

dalam konsumsi		
Total	65,67%	34,37%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Data yang didapatkan dari 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terdapat 65,67% mahasiswa fakultas ekonomi memiliki perilaku cenderung konsumtif. Walaupun dalam mengkonsumsi barang atau jasa mahasiswa sudah selektif sebesar 70% dan sudah menerapkan prinsip ekonomi sebesar 67%, namun masih terlihat bahwa terdapat 40% mahasiswatidak memiliki skala prioritas dalam mengkonsumsi. Artinya dalam melakukan konsumsi barang atau jasa mahasiswa masih berperilaku konsumtif.

Terkait dengan perilaku konsumtif mahasiswa, proses pendidikan memegang peranan besar dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dapat dimaknai bahwa orang dalam proses belajar akan mengubah perilaku sehari-harinya dalam berbagai aspek kehidupan, maka dari itu literasi ekonomi penting dalam kegiatan konsumsi. Literasi ekonomi diartikan sebagai pemahaman seseorang dalam membuat pilihan yang cerdas terkait alokasi sumber daya (Peter Sina, 2012). Kegunaan lain dari literasi ekonomi adalah untuk membuka persepsi yang tertutup akibat kurangnya pengetahuan tentang biaya/manfaat (cost/benefit). Pentingnya literas ekonomi diharapkan konsumen rasional dalam berkomsumsi.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada table 2 akan dikaitkan data atau informas terkait data literasi ekonomi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Neger Padang padan tahun masuk 2020.

Tabel 2. Literasi Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		∑	%	∑	%
1	Membeli produk sesuai kebutuhan	24	80%	6	20%
2	Memikirkan kebutuhan yang akan datang	9	30%	21	70%
3	Mempertimbangkan banyak hal dalam konsumsi barang	16	53%	14	47%
Total		54,33%		45,67	

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Data yang ddapatkan dariii 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terdapat 54,33% mahasiswa membeli produk sesuai dengan kebutuhan, serta keinginan yang dlakukan semata-mata demi kesenangan menunjukan 45,67%, Artinya terdapat beberapa faktor yang menjadikan mahasiswa fokum pada konsumen dalam memenuhi kebutuhannya..

Selain literasi ekonomi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu gaya hidup ada beberapa faktor yang memepengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor kebudayaan (kebudayaan, subbudaya, kelas social), faktor social (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup ,kepribadian dan konsep diri), faktor psikologi (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap) sesuai dengan pendapat (setiadi,2010). Secara sederhana keseluruhan gambaran interaksi seseorang dengan lingkungannya yang diapresisasikan oleh kegiatan, minat dan pendapat yang merupakan makna dari gaya hidup.

Berkaitan dengan hal tersebut, pad table 3 akan disajikan data atau informasi terkait data Gaya Hidup pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis univeristas negeri padang tahun masuk 2020.

Tabel 3. Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Kegiatan dilakukan dalam waktu senggang cenderung untuk konsumtif	16	53%	14	47%
2	Minat dan hobi lebih ke arah konsumtif dari pada produktif	18	60%	12	40%
3	Tertarik kepada isu-isu ekonomi masa kini dan masa mendatang	15	50%	15	50%
Total		53,33%		45,67%	

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari data yang didapatkan dari 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terdapat 53,33% menyatakan gaya hidup mahasiswa cenderung tidak baik, terlihat dari 53% mahasiswa melakukan kegiatan dalam waktu senggang cenderung untuk konsumtif, 60% mahasiswa memiliki minat dan hobi lebih ke arah konsumtif dari pada produktif, secara hanya terdapat 50% mahasiswa tertarik kepada isu-isu ekonomi masa kini dan masa mendatang. Kesimpulan dari data yang didapatkan, menggambarkan gaya hidup mahasiswa yang kurang baik dan sudah menjadi pola dalam kehidupan keseharian mahasiswa itu sendiri.

Melalui latar belakang, penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”.

METODE

Metode deskriptif asosiatif digunakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numeric (Juliandi et al., 2015).

Penelitian ini diadakan dibulan oktober 2023 dengan populasi sebanyak 482 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan sampel diambil dengan *random sampling* dimana 83 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari responden yang menjadi subjek penelitian melalui penyebaran angket dan diisi oleh sampel penelitian dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yakni pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis tahun masuk 2020. Analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan literasi ekonomi dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang. Sebelum melakukan analisis berganda linear, perlu dilakukan adalah Uji Normalitas, Uji Multikoleniaritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Pada bagian selanjutnya akan dilakukan Analisis Linear Berganda, dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.28556229
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.078
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: *Data Primer, 2023 (diolah)*

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* diatas didapatkan nilai signifikan 0,006 > 0,1 artinya penyebaran data normal.

Uji Multikoleniaritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Influence Faktor*) lebih kecil dari 10 serta mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1. Dalam analisis ini didapat nilai *Variance Influence Faktor* (VIF) dan angka *tolerance* pada Tabel 5.

**Tabel 5. Uji Multikoleniaritas
 Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Ekonomi	.810	1.235
	Gaaya Hidup	.810	1.235

- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dari hasil analisis, didapat variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini nilai VIF-nya di bawah 10 dan tolerance nya <1. Ini berarti bahwa tidak terjadimultikoleniaritas antara variabel bebas tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent*) memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Uji Normalitas
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.363	5.185		1.034	.304

Literasi Ekonomi	-.007	.118	-.008	-.062	.951
Gaya Hidup	-.010	.079	-.016	-.131	.896

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh pada variabel (X1) dan (X2) diperoleh nilai sig >0,1. Artinya semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.0 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 7. Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	27.215	9.488		2.868	.005
	Literasi Ekonomi	.851	.216	.417	3.936	.000
	Gaya Hidup	.247	.145	.180	1.699	.093

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan Tabel 7 nilai koefisien tiap-tiap variabel tersebut dapat didistribusikan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 27,215 + 0,851X_1 + 0,247X_2 + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 27,215 artinya tanpa adanya variabel literasi ekonomi(X1), dan gaya hidup (X2) maka gaya hidup mencapai hasil 27,215. Dari hasil regresi berganda diatas menunjukkan pengaruh positif dimana setiap variabel X akan terjadi peningkatan pada Y. Pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif adalah sebagai berikut Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 27,215 yang berarti bahwa jika literasi ekonomi dan gaya hidup adalah 0,2 maka nilai variabel perilaku konsumtif sebesar 27,215. Nilai β dari literasi ekonomi bernilai positif sebesar 0,851 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan variabel literasi ekonomi satu satuan akan mengakibatkan peningkatan tingkat perilaku konsumtif sebesar 0,851. Nilai β dari gaya hidup bernilai positif sebesar 0,247 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan variabel gaya hidup satu satuan akan mengakibatkan peningkatan perilaku konsumtif sebesar 0,247.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Normalitas Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.254	5.35122

Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber, Data Diolah, 2023

Dapat dilihat dari Tabel 8, hasil untuk nilai R Square dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh angka R Square sama dengan 0,272 atau sebesar 27,2%. Hasil tersebut berarti kemampuan variabel literasi ekonomi dan gaya hidup dalam mempengaruhi variabel perilaku

konsumtif 27,2%. Sedangkan sisanya 72,8% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh variabel independen lainnya selain liteasi ekonomi dan gaya hidup.

Pengaruh Literasi Ekonomi (X1) dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonmoi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonmoi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin tinggi literasi ekonomi dan gaya hidup maka akan meningkatkan perilaku konsumtif.

Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan dari seluruh indikator literasi ekonomi dan gaya hidup memperlihatkan rata-rata TCR berada pada kategori baik, sehingga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang. Berdasarkan analisis dari tabel dapat dilihat R Square = 0,272. Artinya kontribusi literasi ekonomi dan gaya hidup adalah 27%. Hal ini berarti bahwa variabel literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 27%. Dan ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup cukup berkontribusi dalam mempengaruhi perilaku konsumtif Sedangkan 73% lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi konsumen.

Perilaku konsumtif menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi atau memiliki suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya kurang diperlukan atau bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku-perilaku yang mengikuti trendfashion, dan tuntutan sosial cenderung menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan. Fashion selalu berubah, perkembangan fashion akan selalu berjalan. Sehingga hal tersebut akan dapat mendorong seseorang untuk tidak pernah puas dan tidak lagi melihat kebutuhan saat berbelanja yaitu akan cenderung membeli produk fashion yang mereka inginkan, bukan yang mereka butuhkan. Perilaku konsumtif adalah sifat konsumen yang pada saat membeli atau mengkonsumsi produk cenderung tidak didasarkan atas kebutuhan dan tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional karena lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

Literasi ekonomi dan gaya hidup jika dapat dikendalikan dengan baik maka akan ada pengaruh yang positif, perilaku konsumtif akan cenderung menurun dan dapat dikendlaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dijelaskan bahwasanya dalam mata kuliah ekonomi mikro,ekonomi mikro dan pengantar ilmu ekonomi untuk melakukan kegiatan ekonomi haruslah efisien Oleh sebab itu mahasiswa seharusnya berusaha untuk menghindari kegiatan yang bersifat konsumtif. Mahasiswa jika menuruti keinginannya maka akan cenderung tidak punya keinginan untuk menyisishkan sebagian dari keuangannya untuk ditabung. Kebnayakan mahasiswa juga memaksakan diri untuk berhutang demi tersampainya keinginan. Hal seperti ini sangatlah tidak baik dan seharusnya untuk dihindari karenan akan menyebabkan sebuah kebiasaan yang hanya mementingkan nafsu belaka. Seharusnya dalam berperilaku konsumtif menyesuaikan kebutuhan akan pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang telah dijelaskan diatas yaitu literasi ekonomi dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang.

Pengaruh Literasi Ekonomi (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang. Literasi ekonomi memiliki koefisien positif terhadap perilaku konsumtif, ini berarti semakin tinggi literasi ekonomi maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi ekonomi. menurut Sina pada saat artikel ini dibuat, ekonomi adalah satu-satunya faktor yang dapat

mempengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen. Karena literatur ekonomi pada awalnya dimaksudkan untuk membantu transisi orang dari non-cerdas menjadi cerdas di bidang ekonomi, literatur ini terbukti menjadi alat yang sangat berguna. Ekonomi dapat digunakan sebagai alat oleh para pemimpin untuk memahami sifat operasi yang akan datang. Orang lain dapat menetapkan prioritas mereka dengan menggambarkan barang yang akan mereka konsumsi.

Temuan ini sama dengan yang diungkapkan oleh Ujang Sumarwan dalam bukunya yang berjudul "Perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran" bahwa belajar merupakan suatu proses yang terus berulang. Hal ini berarti bahwa konsumen dimaksudkan akan terus mengalami namanya proses belajar, segala informasi yang didapatkan menjadi sebuah pengetahuan baru dan akan menjadi acuan penting saat memberikan sebuah keputusan dalam berkonsumsi. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin bijak dalam berkonsumsi.

Berdasarkan penelitian yang penulis temukan, penelitian terdahulu dan pendapat para ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang. Gaya hidup memiliki koefisien positif terhadap Perilaku konsumtif. Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku konsumtif tersebut yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) Berdasarkan dari pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka. Sebaliknya jika menurunnya sikap mewah dan hedonisnya gaya hidup mahasiswa maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen universitas muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Astiningrum, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

Dan menurut penelitian (Kanserina, 2015) Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti kenaikan gaya hidup menjadi lebih mewah dan hedonisme akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. Sebaliknya jika menurunnya gaya hidup mewah dan hedonisme maka menurun pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis regresi linear berganda tentang pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Ini artinya makin tinggi literasi

ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Apabila tingkat Literasi Ekonomi meningkat maka akan meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Gaya hidup mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Berdasarkan dari teori perilaku konsumen yang diterangkan oleh kotler bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan atau perilaku konsumtif

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus berteriakasih kepada Sri Arita sebagai pembimbing yang telah bersabar selama penulisan jurnal, meluangkan waktunya, secara sukarela mencurahkan tenaga dan idenya, serta bersedia membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elly & Setiaji, K. (2018). *Pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *Economic Education Analysis Journal*. 7(1), 172–180.
- Dikria, O. & S. W. (2016). *Pengaruh Literasi keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. 9.
- Drifanda. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 45–48.
- Juliandi, Azuar, Irfan, Saprihal Manurung . (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1–11.
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswi pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. *Journals of Economic Education*. 2(1), 141-152.
- Pratiwi, G. I. (2014). *Perilaku konsumtif dan bentuk gaya hidup*. *Jurnal Mahasiswa Sosiologi*, 1–21.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8.
- Setiadi, J Nugroho. (2010). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, edisi revisi, Cetakan 4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sina, Peter Gerlans. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*. 8(2), 135-143.